

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA ACARA JAMUAN SANTAP MALAM BERSAMA DELEGASI MAJELIS TINGGI
PERDAMAIAN (HPC) AFGANISTAN**

Istana Wakil Presiden, 22 November 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat malam

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan yang hadir semuanya. Di sebelah saya ada Dr. Darsa, Deputi Kementerian Luar Negeri. Kemudian Pak Dubes, dan sekretaris saya. Di depan ini para staf saya yang dulu sangat berpengalaman dalam perdamaian, Saudara Dr. Farid negosiator, Sdr. Iksan Malik juga negosiator, Saudara Hamid Awaluddin, dan Dr. Din Syamsudin juga sudah ketemu kemarin. Mudah-mudahan dengan pertemuan ini, kita dapat menindaklanjuti pertemuan yang kemarin dilaksanakan dengan Presiden dan para ulama, juga pertemuan selanjutnya pada hari ini. Saya tahu Bapak-bapak dan semuanya yang hadir di sini sangat sibuk, tetapi yang penting kunjungan ini kita dapat saling bertukar pandangan atau pengalaman dalam mengatasi konflik dimasing-masing negara.

Selama Indonesia merdeka sudah ada 15 konflik besar, dari 15 ada 10 yang diselesaikan dengan cara militer dan 5 dengan cara perdamaian. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman dalam menghadapi hal tersebut dalam perdamaian merupakan pengalaman yang baik untuk menjadi pembicaraan dan juga pengalaman kami menghadapi hal-hal tersebut. Saya tahu, bahwa konflik di Indonesia tidak sebesar konflik di Afganistan. Afganistan itu sebagai negara yang sangat *heroic* tentu sudah banyak sekali mengalami perang melawan Inggris dan negara-negara lain. Indonesia juga mempunyai pengalaman yang sama dijajah Belanda hampir 300 tahun dan itu juga telah dilakukan perang yang panjang, *alhamdulillah* Indonesia dengan Afganistan merupakan sahabat lama berdasarkan kepentingan. Presiden Soekarno yang merupakan presiden pertama Indonesia mengunjungi Afganistan pada 1960-an. Oleh karena itu, kami banyak berutang kunjungan, karena

Presiden Hamid Karzai dan Presiden Ashraf Ghani telah berkunjung ke Indonesia. Jadi, kami mewakili Presiden Indonesia dan saya merasa sangat terhormat diundang mengunjungi Afganistan. Sekali lagi apabila diminta memberikan pengalaman-pengalaman ataupun kesempatan untuk bersama-sama mengatasi masalah yang dihadapi oleh saudara negara-negara muslim, tentu kita bertanggungjawab bersama-sama apabila diminta. Dalam kesempatan ini kami ingin mengetahui bagaimana situasi hari ini dan apa yang dapat Indonesia dan negara-negara Islam lainnya lakukan. Karena saya tahu banyak negara Islam semuanya mengharapkan perdamaian di Afganistan. Sebagai negara berpenduduk Islam mayoritas sama dengan Afganistan, Indonesia juga sangat mengharapkan upaya bersama untuk mengatasi hal tersebut.

Saya kira itu yang akan jadi renungan kami tentunya. Walaupun kemarin baik ulama dan Presiden sudah sepakat, Indonesia sangat setuju mengadakan pertemuan ulama, selanjutnya pertemuan itu harus ada *follow up* lagi bagaimana secara teknis dan Indonesia sangat bersedia untuk membantu apa yang diharapkan dari saudara kami, dari Bapak-Bapak sekalian.

Terima kasih.

Wabilahittaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh